

ABSTRAKSI

Pengendalian kualitas suatu produk saat ini merupakan masalah yang sangat penting untuk diperhatikan oleh para produsen suatu produk. Hal ini dikarenakan para konsumen dewasa ini sudah mengerti pentingnya kualitas produk yang dibelinya sehingga hal ini dapat menimbulkan persaingan yang semakin keras antara para produsen suatu jenis produk.

Produk Bathub dan Sanitary yang dihasilkan P.T. XYZ juga tidak luput dari masalah kualitas. Menyadari hal ini P.T. XYZ saat ini memulai penerapan metode pengendalian kualitas, yang pada tahap awal ini pengendalian kualitas hanya ditujukan untuk proses penyemprotan lapisan awal, karena sebagian besar cacat yang ditemukan dan yang tidak diinginkan konsumen adalah pada permukaannya.

Metode pengendalian kualitas yang dipakai adalah penerapan peta kontrol untuk mendeteksi ketidaksesuaian yaitu peta p, pengamatan dilakukan hanya secara visual (data atribut). Dengan peta p ini dapat diketahui adanya proses yang tidak terkendali.

Selain peta p juga dipakai diagram pareto dan diagram Ishikawa. Diagram pareto digunakan untuk mengetahui penyebab utama cacat yang harus pertama-tama diperbaiki, dengan diagram ini perusahaan dapat dengan segera mencegah terjadinya cacat yang lebih banyak untuk waktu yang akan datang. Diagram Ishikawa digunakan untuk mengetahui faktor-faktor utama penyebab cacat, dengan diketahuinya penyebab cacat maka perusahaan dapat segera menanganulangnya.

Dengan usaha-usaha pengendalian kualitas diatas diharapkan adanya perbaikan pada kualitas produk Bathub dan Sanitary yang dihasilkan P.T. XYZ sehingga jumlah produk cacat atau tidak sesuai yang dihasilkan akan semakin berkurang / sedikit.